**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 37 Bulu - Bulu Kec. Pangkajene Kab. Pangkep. Menurut Sugyono (2014:9) :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kaulitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara alami sehingga diperlukan kedekatan secara langsung antara peneliti dengan subyek penelitiannya yaitu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kuantitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2011:3) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Sejalan dengan itu, Paizaluddin dkk (2014:8) mengemukakan :

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisifatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) didasarkan pada adanya tujuan bahwa peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Menurut Trianto (2012:18) “Tujuan PTK adalah untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran”.

* + - 1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dan Hasil belajar. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR), Merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sehari-hari sebagai sumber inspirasi dalam pembentukan konsep dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut atau bisa dikatakan suatu pembelajaran matematika yang berdasarkan pada hal-hal nyata atau real bagi murid dan mengacu pada konstruktivis sosial.
2. Hasil belajar siswa, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil evaluasi Matematika siswa yang dikerjakan setiap akhir siklus setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR)*.*
   * + 1. **Setting dan Subjek Penelitian**
3. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 37 Bulu - Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep dalam bidang studi matematika, dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih SDN 37 Bulu – Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep karena didasarkan pada pertimbangan : (1) Masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematiaka masih kurang dan perlu ditingkatkan melalui pendekatan matematika realistik, (2) Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan pendekatan matematika realistik, dan (3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas IV SDN 37 Bulu - Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer dan guru sebagai fasilitator dengan sasaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui pendekatan matematika realistik kelas IV SDN 37 Bulu – Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

* + - 1. **Rancanagan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancanagan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu rancangan penelitian dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus, terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut:

PERENCANAAN

REFLEKSI

**SIKLUS I**

PELAKSANAAN

PENGAMATAN

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

REFLEKSI

**SIKLUS II**

PENGAMATAN

**BERHASIL**

Gambar3.1. Skema alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014: 16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut :

1. **Perencanaan**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika melalui penerapan pendekatan matematiaka realistik pada siswa kelas IV SDN 37 Bulu - Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Rencana penelitian berkaitan dengan kegiatan :

* 1. Mendiskusikan prosedur pelaksanaan pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan guru kelas IV.
  2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 37 Bulu – Bulu semester genap.
  3. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik*.*
  4. Membuat instrument observasi aktivitas belajar siswa dan instrument observasi aktivitas mengajar guru.
  5. Membuat instrument test untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar matematika siswa.

1. **Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun peneliti bersama guru. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun sebelumnya. Dalam penyajian materi ini dilaksanakan melalui penerapan pendekatan matematiaka realistik dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Guru memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa dan meminta siswa untuk memahami masalah tersebut, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah yang belum dipahami.
2. Jika dalam memahami masalah siswa mengalami kesulitan, maka guru menjelaskan situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk atau berupa saran seperlunya, terbatas pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan yang belum dipahami.
3. Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah berbeda lebih diutamakan. Dengan menggunakan lembar kerja, siswa mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
4. Guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban masalah-masalah secara berkelompok. Siswa dilatih untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki dalam kaitannya dengan interaksi siswa dalam proses belajar untuk mengoptimalkan pembelajaran.
5. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu rumusan konsep/prinsip dari topik yang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas IV. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

1. **Pengamatan**

Pada tahap ini, peneliti mengarahkan guru kelas IV untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistikyang pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti bersama dengan guru. Kemudian peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah dibuat sebelumnya.

1. **Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi, dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut maka dilakukan refleksi, kekurangan – kekurangan pada saat observasi akan diperbaiki dan dikembangkan pada tahap siklus selanjutnya dan yang telah dilaksanakan akan pertahankan.

* + - 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*observasi)*

Pengamatan yang dilakukan yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses belajar yang berlangsung yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 37 Bulu - Bulu Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.

1. Tes

Tes diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan serta untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR)terhadap hasil belajar siswa.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, dan buku daftar nilai siswa, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

* + - 1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan disetiap akhir siklus. Data mengenai hasil observasi dianalisis secara kualitatif sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Analisis tersebut dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut (Umar, 2011:14) :

Dimana :

M = Mean (rata-rata)

= jumlah nilai

n = jumlah siswa seluruhnya

1. **Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil.

* + - * 1. Indikator proses dapat diamati melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembelajaran. Indikator proses dianggap berhasil apabila dari setiap langkah-langkah Pendekatan Matematika Realistik (PMR) telah terlaksana 80% yang diamati pada lembar observasi guru. Adapun indikator keberhasilan proses pembelajaran dari segi siswa dinyatakan berhasil atau baik apabila mencapai persentase minimal 80%.

Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Prose

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 75% - 100% | B (Baik) |
| 2. | 50% - 74% | C (Cukup) |
| 3. | 0% - 49% | K ( Kurang ) |

Sumber : Arikunto (Kalsum, 2015:30)

1. Sedangkan indikator hasil dapat diamati melalui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dari siklus I ke siklus II. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 80% telah mencapai nilai minimal 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 80% maka tindakan belum berhasil yang ditetapkan oleh SDN 37 Bulu - Bulu Kecematan Pangkajene Kabupaten Pangkep.